

## **ANALISIS FAKTOR KEPATUHAN PENGGUNAAN OBAT ANTI DIABETES PADA PENDERITA DIABETES MELLITUS DI KLINIK AMPEL SEHAT WIROLEGI JEMBER**

**Marwah\*, Emy Elia Astutik\*\***

Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES dr Soebandi Jember.

### **ABSTRAK**

Dalam penyakit DM yang merupakan penyakit kronik dan membutuhkan terapi jangka panjang, penggunaan OAD tidak boleh terputus untuk menjaga kestabilan kadar glukosa dalam darah serta mencegah timbulnya komplikasi. Dukungan keluarga sangat berpengaruh terhadap peningkatan harga diri pasien karena dengan dukungan keluarga, pasien akan merasa diperhatikan, disayangi, dihargai oleh keluarga, lebih ikhlas dan positif dalam menerima kondisi penyakit yang berpengaruh pada harga dirinya sehingga penyembuhan dan pengobatan akan lebih baik. Tujuan penelitian ini untuk menganalisa faktor yang berhubungan dengan kepatuhan penggunaan obat anti diabetes pada penderita diabetes mellitus di klinik Ampel Sehat Wirolegi Jember. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *korelasi analitik* dengan menggunakan pendekatan *crosssectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien diabetes mellitus yang melakukan pengobatan berjumlah 70 orang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 41 orang dengan teknik *Non Probability* sampling atau *Accidental* sampling. Alat ukur yang digunakan kuesioner. Hasil analisa data, tingkat pengetahuan tentang penggunaan obat anti diabetes mellitus sebagian besar kategori baik sebesar 23 atau 56,10%, kategori sedang dan kurang sebanyak 18 atau 42,90%. Dukungan keluarga responden pada penggunaan obat anti diabetes dengan kategori baik sebanyak 20 orang atau 48,8%. Tingkat kepatuhan responden pada penggunaan obat anti diabetes pada patuh sebanyak 22 atau 53,7%. diikuti kurang patuh sebanyak 12 atau 29,30% dan tidak patuh sebanyak 7 atau 17,00%. Hasil uji statistik dengan uji *Sparman* didapatkan p value 0,000 atau  $< \alpha$  (0,05). Hal tersebut membuktikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan dukungan keluarga terhadap kepatuhan penggunaan obat pada penderita diabetes mellitus di klinik Ampel Sehat Wirolegi Jember tahun 2016. Disarankan pada penderita DM untuk patuh dalam penggunaan obat.

**Kata Kunci** : Kepatahuan, Pengetahuan, Dukungan Keluarga

### **PENDAHULUAN**

Diabetes Mellitus (DM) saat ini telah menjadi masalah kesehatan dunia yang sering ditemukan di masyarakat akibat komplikasinya yang bersifat akut maupun kronik dan merupakan salah satu penyakit yang memiliki kecenderungan memburuk serta insidennya terus meningkat dari waktu ke waktu (Bilous & Donnelly, 2015). Estimasi terakhir *International Diabetes Federation* (IDF), pada tahun 2013 terdapat 382 juta orang yang hidup yang menderita diabetes melitus. Diperkirakan pada tahun 2035 jumlah penduduk dunia yang menderita

diabetes mellitus akan meningkat paling sedikit menjadi 592 juta orang (Kemenkes RI, 2014). Jember adalah salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Timur dengan jumlah pasien diabetes mellitus cukup tinggi. Pada tahun 2010 tercatat 8.557 pasien dengan rincian 2.745 pasien diabetes mellitus tipe I dan 5.812 pasien diabetes mellitus tipe II (DINKES Jember, 2011)

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kepatuhan pasien pada penyakit yang bersifat kronik pada umumnya rendah. Penelitian yang melibatkan pasien berobat jalan menunjukkan bahwa

lebih dari 70% pasien tidak meminum obat sesuai dengan dosis yang seharusnya (Ramadona, 2011). Menurut laporan WHO pada tahun 2003 kepatuhan rata-rata pasien pada terapi jangka panjang penyakit kronik di negara maju hanya sebesar 50% sedangkan di negara berkembang bahkan lebih rendah dari jumlah tersebut (Asti, 2006). Sebesar 19% penderita DM yang tidak patuh dalam mengkonsumsi obat terdapat 13% yang memiliki kualitas hidup yang buruk (Mandagi, 2010). Variabel kepatuhan pasien banyak diukur dari aspek penggunaan (dose-taking) dan waktu (dose-timing) yang dapat menggambarkan taking compliance dan timing-compliance. Kepatuhan dalam aspek dose-taking dapat dilihat dari variabel dosis, frekuensi, dan jangka waktu penggunaan obat, sedangkan aspek dose-timing dapat dilihat dari variabel interval dan waktu penggunaan obat (Paes, 1998).

Faktor yang mempengaruhi kepatuhan penggunaan obat adalah faktor predisposing meliputi pengetahuan, kepercayaan, keyakinan, nilai-nilai dan sikap dan faktor enabling meliputi ketersediaan sarana atau fasilitas kesehatan dan faktor reinfactoring yaitu

dukungan kelurgaan sikap petugas kesehatan (Gendhis I D, 2011). Menurut Friedman (2010). Keluarga dapat menjadi penentu berhasil tidaknya pengobatan yang dilakukan oleh seseorang dalam menjalani suatu pengobatan karena keluarga dapat menjadi yang sangat berpengaruh dalam menentukan keyakinan dan nilai kesehatan individu serta dapat juga menentukan tentang program kesehatan yang dapat mereka terima. Peran keluarga dianggap sebagai salah satu variabel penting yang mempengaruhi hasil perawatan pasien (Susan, 2002)

### METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *korelasi analitik* dengan menggunakan pendekatan *crosssectional*. Penelitian ini dilakukan di klinik Ampel Sehat Wirolegi Kabupaten Jember tahun 2016. Sample dalam penelitian berjumlah 41 responden, teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini menggunakan rumus *Lemeshow*. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Uji Spearman Rank*.

### HASIL PENELITIAN

Informasi mengenai statistika deskriptif karakteristik responden secara terperinci dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

Umur	Jumlah (n)	Persentase (%)
25-35 tahun	9	21,90
36-45 tahun	12	29,20
46-55 tahun	13	31,70
56-65 tahun	7	17,20
Total	41	100,00

**Tabel 2. Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan terakhir**

Pendidikan	Jumlah (n)	Persentase (%)
SD	5	12,10
SMP	16	39,00
SMA	20	48,90
Total	41	100,00

## PEMBAHASAN

### **Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Penggunaan Obat Anti Diabetes**

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan tentang penggunaan dengan kepatuhan penggunaan obat di klini Ampel Sehat Wirolegi analisa data menggunakan spearman rank maka p value sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga diputuskan hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada hubungan antara pengetahuan terhadap kepatuhan penggunaan obat anti Diabetes pada penderita diabetes militus. Penelitian sejalan dengan penelitian Mujib Hanan tahun 2013 tentang analisis faktor yang mempengaruhi kepatuhan penggunaan obat anti diabetes yang menyatakan ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan obat.

Menurut Notoatmodjo tahun 2007 berdasarkan pengalaman dan penelitian bahwa perilaku yang didasari pengetahuan yang baik akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Secara teori perubahan perilaku atau seseorang menerima atau mengadopsi perilaku dalam kehidupannya melalui tiga tahap yaitu pengetahuan, sikap dan praktik. Kepatuhan pasien dalam mengkonsumsi obat dipengaruhi oleh pengetahuan. Hal ini dikarenakan dengan pengetahuan yang baik maka akan diikuti sikap dan praktik penggunaan obat yang baik dan benar. Dan sebaliknya, semakin rendah pengetahuan seseorang maka semakin rendah kepatuhan responden dalam mengkonsumsi obat. Hal ini dikarenakan sikap dan praktik yang kurang baik dalam penggunaan obat anti diabetes. Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan obat antidiabetes. Hal ini dapat dilihat bahwa pada responden berpengetahuan baik memiliki tingkat kepatuhan yang patuh.

### **Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Penggunaan Obat Antidiabetes.**

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara dukungan keluarga tentang penggunaan dengan kepatuhan penggunaan obat di klini Ampel Sehat Wirolegi analisa data menggunakan spearman rank maka p value sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga diputuskan hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada hubungan antara dukungan keluarga terhadap kepatuhan penggunaan obat anti Diabetes pada penderita diabetes militus. Penelitian sejalan dengan penelitian Mujib Hanan tahun 2013 tentang analisis faktor yang mempengaruhi kepatuhan penggunaan obat anti diabetes yang menyatakan ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan penggunaan obat.

Keluarga dapat menjadi faktor yang berpengaruh dalam menentukan tentang program pengobatan yang dapat mereka terima. Dukungan sosial dalam bentuk dukungan emosional dari anggota keluarga merupakan faktor penting dalam kepatuhan terhadap program medis. Keluarga dapat membantu mengurangi anxietas karena penyakit tertentu, menghilangkan godaan pada ketidaktaatan dan menjadi kelompok pendukung untuk mencapai kepatuhan (Niven, 2000). Faktor penting dalam mempengaruhi kepatuhan sehingga tidak ada pengaruh yang lebih kuat dari faktor lainnya, Oleh karena itu, dalam menyelesaikan masalah ketidakpatuhan pasien, juga memberikan pengaruh yang besar terhadap tumbuhnya kepatuhan pasien. Sehingga dalam menyusun strategi dalam membuat intervensi keluarga pasien juga merupakan faktor yang berpengaruh dalam menumbuhkan kepatuhan pasien (Badan POM RI 2006).

Dalam penelitian ini sebagian besar responden memiliki dukungan keluarga yang sedang dan kurang. Hal ini disebabkan karena responden belum mendapatkan dukungan secara penuh

baik dukungan secara finansial, informasional, spritual, sosial dan emosional. Dukungan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor antar lain yaitu kelas sosial ekonomi yang rendah serta status pekerjaan yang tergolong rendah. Sosial ekonomi yang rendah berpengaruh terhadap dukungan keluarga dalam dukungan finansial, sehingga responden terkandala biaya untuk pembelian obat. Hasil penelitian di atas menunjukkan adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan penggunaan obat anti diabetes.

### KESIMPULAN

1. Pengetahuan responden tentang penggunaan OAD pada penderita diabetes mellitus di klinik Ampel Sehat Wirolegi Jember, sebagian besar pengetahuan responden berkategori baik`
2. Dukungan keluarga responden terhadap penggunaan OAD pada penderita diabetes mellitus di klinik Ampel Sehat Wirolegi Jember, hampir setengahnya dukungan keluarga responden dengan kategori baik.
3. Tingkat kepatuhan responden terhadap penggunaan OAD pada penderita diabetes mellitus di klinik Ampel Sehat Wirolegi Jember kepatuhan, sebagian besar tingkat kepatuhan responden dengan kategori patuh.
4. Ada hubungan yang sangat kuat dengan arah positif antara pengetahuan responden dengan kepatuhan penggunaan OAD pada penderita diabetes mellitus di klinik Ampel Sehat Wirolegi Jember.
5. Ada hubungan yang kuat dengan arah positif dukungan keluarga responden tentang kepatuhan penggunaan OAD pada penderita diabetes di klinik Ampel Sehat Wirolegi Jember.
6. Pengetahuan responden lebih dominan dari pada dukungan keluarga responden tentang kepatuhan penggunaan OAD pada penderita diabetes mellitus di klinik Ampel Sehat Wirolegi Jember dengan korelasi sangat kuat.

### DAFTAR PUSTAKA

- Niven, N. 1994. *Health Psychology: An introduction For Nurses and Other Health Care Professionals*. Agung, W. 2002. (alih bahasa). Jakarta : EGC.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nursalam. 2008. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Prof. DR. Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Rasni, H. 2011. *Buku Penuntun Praktikum Ilmu Dasar Keperawatan II A, Demografi dan Biostatistik dalam Keperawatan*. Jember: Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember.
- Setiadi. 2007. *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Smeltzer, S.C., & Bare, B.G.2004. *Brunner andSuddarth's textbook ofmedical surgical nursing*.Volume 1. Philadelphia:Lippincott Williams &Wilkins.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Bilous R, Donelly R. 2015. *Buku Pegangan Diabetes*. Edisi 4. Jakarta: Bumi Medika.
- Kemenkes RI. 2014. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2013*. Jakarta: Kemenkes RI
- DINKES Jember. 2011. *Laporan Kunjungan (LBI) DM Kabupaten*

- Jember Tahun* Jember: Dinas Kesehatan Kabupaten Jember.
- DINKES Jember. 2012. *Laporan Kunjungan (LBI) DM Kabupaten Jember Tahun 2010*. Jember: Dinas Kesehatan Kabupaten Jember.
- Ramadona. 2011. *Pengaruh Konseling Obat Terhadap Kepatuhan Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Poliklinik Khusus Rumah Sakit Umum Pusat dr. M. Djamil Padang*. Padang : Program Pasca Sarjana Universitas Andalas
- Asti, T. 2006. *Kepatuhan Pasien : Faktor Penting dalam Keberhasilan Terapi*. Info POM, Vol.7, No.5, diakses dari [http://pom.go.id/Koleksi\\_Lainnya/Buletin%20Info%20POM/0506.pdf](http://pom.go.id/Koleksi_Lainnya/Buletin%20Info%20POM/0506.pdf)
- Susanti. 2008. *Hubungan Tingkat Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Penggunaan Obat Anti Diabetes*. Fakultas Kedokteran UGM, Yogyakarta.